

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan juga merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Hasil kinerja keuangan dapat diukur dari tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan.

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba pertahun. Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dihasilkan semakin baik kinerja perusahaan.

Toko bangunan atau biasa disebut dengan toko material adalah sebuah tempat dimana kita bisa membeli segala kebutuhan bangunan, mulai dari kayu, besi, beton, triplek, paku, dan lain-lain. Segala

bahan-bahan atau material yang dibutuhkan dalam membangun rumah, ataupun melakukan renovasi biasanya dapat kita temukan di tempat ini. Usaha yang satu ini memang dinilai sangat menguntungkan. Pasalnya, pembangunan gedung dan rumah baru terus berlangsung. Disamping itu renovasi gedung lama juga tak pernah berhenti. Apalagi di desa sukamara sedang ramai melakukan pembangunan, baik itu renovasi rumah ataupun membangun jembatan, Keadaan seperti ini membuat kebutuhan akan bahan bangunan terus meningkat. Toko bangunan maju jaya merupakan toko bangunan paling lengkap yang ada di desa sukamara, selain sebagai toko bangunan yang paling lengkap toko bangunan maju jaya ini juga termasuk toko bangunan yang menjual alat-alat bangunan relative lebih murah dibanding toko yang lain. Tetapi manajemen pengelolaan usaha yang digunakan toko bangunan ini masih sederhana, toko bangunan ini belum pernah melakukan analisis kinerja keuangan, sehingga belum mengetahui apakah kinerja keuangan di toko bangunan ini sangat baik, atau belum baik.

Dengan begitu penulis membantu toko bangunan ini dalam melakukan analisa kinerja keuangan dan pertumbuhan laba melalui rasio keuangan yang ada, sehingga pemilik dapat melihat kinerja keuangan serta pertumbuhan laba yang ada ditoko.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang telah diungkapkan maka, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

“ Bagaimana Kinerja Keuangan dan pertumbuhan laba pada Toko Bangunan maju jaya Di desa Sukamara Kecamatan Bulok”

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN LABA PADA TOKO BANGUNAN MAJU JAYA DIDESA SUKAMARA KECAMATAN BULOK KABUPATEN TANGGAMUS PADA TAHUN 2020**”

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek penelitian : Kinerja Keuangan Toko Bangunan
2. Subjek penelitian : Toko Bangunan Maju Jaya
3. Waktu penelitian : tahun 2021
4. Tempat Penelitian : Sukamara, Bulok, Tanggamus

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dan pertumbuhan laba pada toko bangunan maju jaya pada tahun 2020.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat teoritis

Hasil ini bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya sekaligus sebagai tambahan dan wawasan keilmuan di bidang manajemen keuangan.

b. Manfaat praktis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1) Bagi Penelitian

Sebagai sumbangsih atau pelengkap bacaan dipergustakaan UMPRI dan dapat dijadikan latihan untuk menerapkan ilmu mengenai variable penelitian yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan.

2) Bagi Mahasiswa / Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai panduan atau bahan yang ingin melakukan penelitian dengan variable yang sama.